

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 7, Agustus 2023

E-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8239684>

Kekuatan Imajinasi Anne: Sebuah Studi Dalam Novel “Anne of Green Gables”

Dyah Utami Dewi¹, Febryano Manggala Putra²

^{1,2}Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta
Email: thee.eich@gmail.com¹, febryanoputra@gmail.com²

Abstract

This study is conducted to analyze how Anne Shirley's imagination helped her world in "Anne of Green Gables". Anne's character is fascinating to analyze. Her concept of imagination and creativity can have practical implications for educators in mentoring students. It can help individuals to face challenges and improve mentally who may face difficult situations. The research method used was to combine qualitative and literary analysis. Collecting data by reading the book and noting the instances in which Anne uses her imagination, as well as the impact of her imagination on her life and those around her, to gather information. Analyzing the collected data by classifying the instances where Anne uses her imagination, finding patterns, and discovering themes. The moments show the power of imagination from Anne Shirley's naming the avenue of trees, the Lake of Shining Waters, playing "Lady of Shallot, and pretending to be a famous opera singer. The events that are depicted in the book demonstrate to us that imagination is a potent tool that can assist us in overcoming difficulties, discovering happiness and beauty in life, and even creating our own realities.

.Keywords : *Anne of Green Gables, imagination, cognitive, memory*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana imajinasi Anne Shirley membantu kehidupan sehari-harinya dalam "Anne of Green Gables". Karakter Anne sangat menarik untuk dianalisis. Konsep imajinasi dan kreativitasnya dapat memberikan implikasi praktis bagi para pendidik dalam membimbing siswa. Hal ini dapat membantu individu untuk menghadapi tantangan dan meningkatkan mental yang mungkin menghadapi situasi sulit. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggabungkan analisis kualitatif dan sastra. Mengumpulkan data dengan membaca buku dan mencatat kejadian-kejadian di mana Anne menggunakan imajinasinya, serta dampak imajinasinya terhadap kehidupannya dan orang-orang di sekitarnya. Menganalisis data yang terkumpul dengan mengklasifikasikan kejadian-kejadian di mana Anne menggunakan imajinasinya, menemukan pola, dan menemukan tema. Momen-momen tersebut menunjukkan kekuatan imajinasi dari Anne Shirley seperti menamai jalan pepohonan, Danau Perairan Bersinar, bermain sebagai Lady of Shallot, dan berpura-pura menjadi penyanyi opera terkenal. Peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam buku ini menunjukkan kepada kita bahwa imajinasi adalah alat yang ampuh yang dapat membantu kita mengatasi kesulitan, menemukan kebahagiaan dan keindahan dalam hidup, dan bahkan menciptakan realitas kita sendiri.

Kata kunci: *Anne of Green Gables, imajinasi, kognitif, memori*

Article Info

Received date: 29 July 2023

Revised date: 5 August 2023

Accepted date: 11 August 2023

PENDAHULUAN

Lucy M. Montgomery menulis novel klasik "Anne of Green Gables," yang terbit pada tahun 1908. Novel ini berkisah tentang seorang anak yatim piatu bernama Anne Shirley yang secara tidak sengaja dikirim untuk tinggal di Prince Edward Island bersama saudara-saudaranya yang sudah paruh baya. Anne menjadi anggota komunitas yang dicintai dan

membawa kegembiraan dan petualangan dalam kehidupan orang-orang di sekitarnya, meskipun ada beberapa konflik awal. Banyak film, acara televisi, dan bentuk media lainnya yang dibuat berdasarkan novel ini, yang telah meraih popularitas yang luas. Anne Shirley adalah seorang yatim piatu dalam buku "Anne of Green Gables," dan Anne menghabiskan masa kecilnya di berbagai panti asuhan. Anne dipindahkan ke kakak beradik paruh baya, Matthew dan Marilla Cuthbert, yang tinggal di Avonlea di Pulau Prince Edward, Kanada. Tumbuh di Bersama Matthe dan Marilla Cuthbert, Anne berkembang menjadi sosok yang menonjol, merasakan cinta, kehilangan, dan berbagai petualangan (Montgomery, n.d.). Karakter utama dalam "Anne of Green Gables," Anne Shirley, terkenal dengan kepribadian dan sifat-sifatnya yang berbeda, yang membuatnya menjadi tokoh sastra yang dicintai. Anne menggunakan imajinasinya yang hidup dan aktif untuk menghadapi kesulitan yang dihadapinya. Anne melihat dunia dengan cara yang penuh warna dan imajinatif dan sering kali melarikan diri dari kenyataan pahit masa lalunya melalui fiksi dan cerita.

Karakter Anne sangat menarik untuk dianalisis. Konsep imajinasi dan kreativitasnya dapat memberikan implikasi praktis bagi para pendidik dalam membimbing siswa. Hal ini dapat membantu individu untuk menghadapi tantangan dan meningkatkan mental yang mungkin menghadapi situasi sulit. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana imajinasi Anne Shirley membantunya menavigasi dunianya dalam 'Anne of Green Gables'.

KAJIAN PUSTAKA

Kapasitas untuk berpikir imajinatif adalah komponen penting dari pengalaman manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan pemecahan masalah, dan kesejahteraan. Hal ini akan berdampak positif pada pertumbuhan intelektual (David, 2017). Dalam novel tersebut, digambarkan bahwa Anne menggunakan imajinasinya untuk menghadapi situasi sulit seperti diejek oleh teman sekelasnya atau kecewa. Anne menggunakan imajinasinya untuk membayangkan dunia yang sempurna untuk dirinya sendiri, yang membuatnya merasa tidak terlalu sendirian dan lebih penuh harapan. Dalam banyak hal, imajinasinya memiliki dampak yang signifikan. Imajinasinya dapat digunakan untuk menghasilkan konsep dan kemungkinan baru, menemukan cara baru untuk memecahkan masalah, dan bereksperimen dengan sudut pandang yang berbeda. Anne menggunakan imajinasinya sebagai strategi untuk menghadapi situasi sulit atau menemukan kenyamanan di saat-saat sulit.

Imajinasi membawa kita dari penampilan yang saat ini ada ke penampilan yang mungkin atau mungkin tidak ada. Hal ini dapat digambarkan sebagai interaksi tanda (Gozli, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa imajinasi kita memungkinkan kita untuk mengeksplorasi apa yang mungkin atau dapat dibayangkan di luar apa yang saat ini tersedia bagi kita di lingkungan sekitar kita. Dengan mengubah tanda, simbol, dan representasi yang kita temui di lingkungan sekitar untuk menciptakan makna dan kemungkinan baru, kita dapat mencapai hal ini. Dengan kata lain, imajinasi kita memungkinkan kita untuk menghasilkan konsep dan ide baru berdasarkan tanda dan simbol yang ada di sekitar kita, memungkinkan kita untuk melihat melampaui apa yang langsung terlihat. Kita dapat memperluas pemahaman kita tentang dunia dan membayangkan kemungkinan-kemungkinan baru yang mungkin tidak langsung terlihat atau tampak berkat interaksi antara tanda dan imajinasi.

Pendidikan Imajinatif mbingkai ulang pendidikan sebagai proses memperoleh sebanyak mungkin alat simbolis terpenting yang dikembangkan atau ditemukan dalam budaya manusia (Egan et al., 2017) Pengalaman belajar siswa dalam pendidikan imajinatif dirancang agar lebih menarik, bermakna, dan efektif dengan menekankan penggunaan imajinasi dan kreativitas (Rifiyanti, 2020).

Memperluas jangkauan pengalaman anak sangat penting jika kita ingin membangun fondasi yang cukup kuat untuk kreativitas. Semakin banyak yang dilihat, didengar, dan

dialami oleh seorang anak, semakin banyak pula yang ia pelajari dan serap, semakin banyak pula elemen realitas yang ia miliki dalam pengalamannya, dan semakin produktif pula imajinasinya (Thompson, 2018). Anak-anak dapat menyerap lebih banyak informasi dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang dunia di sekitar mereka dengan mengalami berbagai pengalaman. Ketika mereka menggunakan imajinasi mereka, mereka dapat menggunakan lebih banyak elemen dari pengalaman mereka, yang dapat membantu mereka menjadi lebih kreatif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggabungkan analisis kualitatif dan sastra. Novel "Anne of Green Gables" karya L.M. Montgomery dan materi terkait lainnya menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Mengumpulkan data dengan membaca buku dan mencatat kejadian-kejadian di mana Anne menggunakan imajinasinya, serta dampak imajinasinya terhadap kehidupannya dan orang-orang di sekitarnya. Menganalisis data yang terkumpul dengan mengklasifikasikan kejadian-kejadian di mana Anne menggunakan imajinasinya, menemukan pola, dan menemukan tema. Interpretasi berkonsentrasi pada bagaimana penggunaan imajinasi Anne berkontribusi pada pertumbuhannya sebagai karakter dan tema cerita secara keseluruhan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Memberi nama jalan pepohonan

Jalan pepohonan yang mengarah ke rumah memikat Anne saat pertama kali tiba di Green Gables. Dia memutuskan untuk memberi nama pada setiap pohon, seperti *the Snow Queen* dan *the white way of delight*. Menurut cerita dalam novel, Anne memberi nama jalan tersebut "*The Snow Queen*" karena dia merasa seperti sedang berjalan melalui dunia magis dari dongeng "*The Snow Queen*" ketika Anne melewati jalan tersebut di musim dingin. Sementara itu, Anne memberi nama jalan dengan nama "*The White Way of Delight*" karena menurutnya jalan tersebut merupakan tempat yang indah dan menyenangkan untuk berjalan-jalan, dan terlihat sangat cerah dan bercahaya di siang hari.

2. The Lake of Shining Water

Sebuah kolam kecil yang Anne beri nama *the lake of shining water* adalah salah satu tempat favoritnya. Airnya menjadi simbol optimisme masa mudanya dan optimisme untuk masa depan karena dia membayangkannya sebagai tempat yang berkilau dan ajaib.

3. Berperan sebagai "Lady of Shallot"

Anne sangat menyukai puisi dan sering menampilkan adegan-adegan dari karya-karya favoritnya. Dia menghabiskan waktu berjam-jam berpura-pura menjadi tokoh utama dalam *Lady of Shallot* karya Tennyson, menenun permadani khayalan, dan melihat dunia melalui cermin. Ini adalah salah satu buku favoritnya. "*Lady of Shallot*" adalah kisah tentang seorang wanita misterius yang terperangkap di sebuah menara dan menenun kain yang indah sambil melihat dunia luar melalui cermin ajaib. Anne sangat terkesan dengan cerita ini karena ia merasa terhubung dengan tokoh utamanya. Seperti halnya *Lady of Shallot*, Anne juga sering merenungkan kehidupan di dunia luar, sambil memikirkan kehidupannya yang penuh dengan imajinasi dan mimpi.

4. Berpura-pura menjadi penyanyi opera terkenal

Anne sering berpura-pura menjadi seseorang yang bukan dirinya karena imajinasinya yang begitu tinggi. Anne senang bernyanyi dan tampil di depan teman-temannya, dan penyanyi opera terkenal *the Lily Maid* adalah salah satu favoritnya. Anne Shirley menyukai cerita "*The Lily Maid of Astolat*" karena ia merasa terinspirasi oleh karakter Lily Maid yang kuat dan berani. Lily Maid adalah karakter fiksi dari legenda Arthurian yang merupakan seorang putri dari Astolat yang jatuh cinta pada Sir Lancelot. Anne Shirley mengagumi Lily Maid

karena ia memiliki keberanian untuk mengambil tindakan dan menghadapi tantangan meskipun memiliki resiko yang besar. Lily Maid memilih untuk menyembunyikan cintanya pada Sir Lancelot dan memilih untuk mengorbankan dirinya sendiri dengan mengirimkan tubuhnya di atas kapal ke Camelot sebagai bukti cintanya. Anne terpesona dengan pengorbanan dan keberanian karakter Lily Maid, dan merasa bahwa cerita ini mengandung pesan-pesan penting tentang cinta, pengorbanan, dan keberanian.

SIMPULAN DAN SARAN

Kekuatan dan pentingnya imajinasi dalam kehidupan Anne Shirley ditunjukkan oleh peristiwa-peristiwa yang digambarkan. Karena Anne mampu melihat dunia melalui lensa keajaiban dan imajinasi, ia mampu menemukan kegembiraan dan keindahan bahkan dalam hal-hal yang paling sederhana dan membuat dunia di sekelilingnya menjadi ajaib dan unik. Selain berfungsi sebagai sarana pelarian dan hiburan, imajinasi Hal tersebut juga merupakan sarana untuk mengatasi kesulitan hidup. Anne mampu melarikan diri dari kenyataan pahit masa lalunya yang sulit dan kesulitan yang dihadapi dalam kehidupan barunya di Green Gables melalui fantasinya yang hidup. Secara umum, peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam buku ini menunjukkan bahwa imajinasi adalah alat yang ampuh yang dapat membantu kita mengatasi kesulitan, menemukan kebahagiaan dan keindahan dalam hidup, dan bahkan menciptakan realitas kita sendiri. Kita didorong untuk merangkul imajinasi kita sendiri dan melihat dunia melalui lensa keajaiban dan kreativitas melalui teladan Anne.

Referensi

- David, S. A. (2017). *The power of imagination and intellectual curiosity : Creative thinking and innovative teaching learning practices* . November 2014.
- Egan, K., Bullock, S. M., & Chodakowski, A. (2017). Learning to Teach, Imaginatively: Supporting the Development of New Teachers Through Cognitive Tools. *McGill Journal of Education*, 51(3), 999–1012. <https://doi.org/10.7202/1039625ar>
- Gozli, D. G. (2020). Imagination in General Psychology: Thinking with Luca Tateo's "A Theory of Imagining, Knowing, and Understanding." *Integrative Psychological and Behavioral Science*, 54(4), 920–932. <https://doi.org/10.1007/s12124-020-09561-0>
- Montgomery, L. M. (n.d.). Anne of Green Gables. In *Planet Ebook*. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1cgfbg4.11>
- Rifiyanti, H. (2020). Learners' Perceptions of Online English Learning during COVID-19 Pandemic. *Scope : Journal of English Language Teaching*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.30998/scope.v5i1.6719>
- Thompson, N. A. (2018). Imagination and Creativity in Organizations. *Organization Studies*, 39(2–3), 229–250. <https://doi.org/10.1177/0170840617736939>